ALOKASI DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT DI DESA TROTOK KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata 1 Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

IVATA ANNISAI NUR ROHMAH
A220170024

PROGRAM STUDI PEDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ALOKASI DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT DI DESA TROTOK KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IVATA ANNISAI NUR ROHMAH

A220170024

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si

NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

ALOKASI DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT DI DESA TROTOK KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

Yang dipersebahkan dan disusun oleh:

IVATA ANNISAI NUR ROHMAH

A220170024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidkan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Kamis tanggal: 28 Januari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....)
3. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.Hum (.....)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Djoko Prayetno, M.Hum

NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2021

Penulis

IVATA ANNISAI NUR ROHMAH
A220170024

ALOKASI DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT DI DESA TROTOK KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan dampak dari alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kaur pembangunan, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat yang menjadi sasaran pembangunan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Validitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik (metode pengumpulan data) dan triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan adalah analisis model Interaktif. Indikator alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunnan dan dampaknya terhadap masyarakat meliputi: (1) Alokasi dana desa dalam perencanaan pembangunan, (2) Alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan, (3) Dampak pelaksanaan pembangunan terhadap masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan bisa dikatakan cukup efektif. Hal ini terbukti pelaksanaan pembangunan berjalan dengan baik, pengelolaan alokasi dana desa telah sesuai dengan visi dan misis kepala desa. Masyarakat percaya bahwa pembangunan desa telah diatur sesuai aturan, serta terdapat Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) pembangunan, sehingga pembangunan berjalan lancar. Pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok juga telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar, adapun dampak dari pelaksanaan pembangunan adalah terjadinya peningkatan kapasitas masyarakat, masyarakat terfasilitasi dalam hal pelayanan untuk menuju masyarakat yang makmur, terpenuhinya program-program desa, peningkatan perekonomian desa.

Kata kunci: alokasi dana desa, pembangunan, dampak.

Abstract

This research aim to describe the process and impact of the village's allocation of funds on development in Trotok Village, Wedi District, Klaten Regency. This type of research is descriptive qualitative. The research subject is the village headman, the village secretary, the village treasurer, the development program coordinator, the stakeholder, and the society that's under development. Validity is made by using technical triangulation (data collection methods) and triangulation of data sources. The data analysis used is the interactive model analysis. Indicators of village's allocation of funds on development and their impact on the communities including: (1) The village's allocation of funds in development planning, (2) The village's allocation of funds in the implementation of the development program, (3) The impact of the implementation of the development program on communities. The results of this study indicate that the village's allocation of funds on development is quite effective. It is proven by a

well-run development program, the management of village's allocation of funds that have been consistent with the headman's vision and mission. The public believes that village development has been carried out according to the rules, and there is a development Activity Implementation Team (TPK), making the development program run smoothly. The implementation of the development program in Trotok Village had gone well and had positive impact on communities, while the impact of the implementation of the development program is the raising society's capacity, better community service facilities to prosperous communities, the accomplishment of village programs, and improvement of the village economy .
Keywords: village fund allocation, development, impact.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, dana desa bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 19 ayat (1) dan (2) menjelaskan bahwa dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat (Saputra, 2016). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, maka pembangunan desa dapat dilakukan melalui dana desa.

Pemerintahan desa merupakan penyelenggara urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat yang dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa. Pemerintah desa tidak hanya bertanggungjawab dalam penyusunan strategi, kebijakan, rencana, program, dan proyek, namun juga dalam segi proses penyelenggaraan kegiatan pembangunan desa. Secara khusus pemerintah desa memanfaatkan dana dalam menyejahterakan masyarakat. Upaya dan peran pemerintah desa sangat diharapkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai peraturan desa. Pemerintah desa tidak hanya bertanggungjawab dalam penyusunan strategi, kebijakan, rencana, program, dan proyek, namun juga dalam segi proses penyelenggaraan kegiatan pembangunan desa.

Setiap adanya suatu pelaksanaan kegiatan pembangunan, terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Kaitannya dengan alokasi dana desa

dalam penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui pelaksanaan dan dampak dari pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Kegiatan pembangunan di desa tidak hanya untuk kepentingan beberapa kelompok orang tertentu, melainkan untuk kepentingan dan kebutuhan banyak orang. Indikator alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunnan dan dampaknya terhadap masyarakat meliputi: (1) Alokasi dana desa dalam perencanaan pembangunan, (2) Alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan, (3) Dampak pelaksanaan pembangunan terhadap masyarakat.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nugrahani dan Al-Ma'ruf (2008:25), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kenanusiaan. Desain penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Raharjo (2017), studi kasus adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terkait suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga, atau organisasi dalam memperoleh pengetahuan tentang peristiwa tersebut. Desain penelitian studi kasus ini digunakan untuk memahami secara mendalam kejadian, proses, dan aktivitas yang berkaitan dengan alokasi dan adesa dalam pelaksanaan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Trotok, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten Tahun 2020.

Tempat penelitian ini adalah di Desa Trotok, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Adapun tahapan dalam pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Semua kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu sejak bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2020.

Menurut Sumardjoko (2015:23), data merupakan suatu bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang dipelajarinya. Data dari penelitian ini berupa rangkaian kata yang digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Data didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk menjadi laporan penelitian. Menurut Arikunto (2010:172), sumber data adalah darimana subjek

data itu diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun informan atau narasumber dari penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kaur pembangunan, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat yang menjadi sasaran pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Adapun kehadiran peneliti yaitu sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data pada narasumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview)*, karena tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya sehingga sifatnya bebas. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumen resmi untuk mendapatkan data tertulis tentang jurnal kegiatan pembangunan Desa Trotok, profil Desa Trotok, arsip foto, dan data lain yang berhubungan dengan alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Trotok yang dalam memperoleh gambaran subjek atau objek yang diteliti secara maksimal.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik (metode pengumpulan data) dan triangulasi sumber data. Menurut Sugiyono (2010:274), triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik atau metode dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triagulasi sumber data menurut Sugiyono (2010:274), yaitu untuk menguji kredibilitas dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kaur pembangunan, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat yang menjadi sasaran pembangunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Kaitannya dengan

alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, ditentukan beberapa indikator, meliputi proses alokasi dana desa dalam perencanaan pembangunan, alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan, dampak pelaksanaan pembangunan terhadap masyarakat.

3.1 Alokasi Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2020

3.1.1 Alokasi dana desa dalam perencanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Sesuai dengan kajian sebelumnya oleh Hulu, dkk (2018), bahwa pemberian dana desa yang berasal dari APBN tujuannya diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Tidak hanya untuk pembangunan infrastruktur desa, tetapi juga diperuntukkan sebagai pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa dikelola sesuai kebutuhan masyarakat dan diprioritaskan sesuai program yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa. Sebelum dilaksanakannya pelaksanaan pembangunan, pemerintaha desa mengadakan kegiatan rapat/musyawarah untuk membahas perencanana atau program-program yang katannya dengan kegiatan pembangunan di Desa Trotok. diawali dengan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dengan melibatkan BPD, LPMD, Tokoh Masyarakat, serta perwakilan masyarakat biasa. Kemudian dilaksanakannya Musayawarah Desa (Musdes).

3.1.2 Alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Kajian sebelumnya oleh Hulu, dkk (2018), bahwa pelaksanaan penting dalam mewujudkan tujuan akhir yang telah ditetapkan dari setiap kegiatan yang telah direncanakan secara matang dan terperinci melalui perencanaan atau Musrenbang. Pelaksanaan pembangunan melalui dana desa di Desa Trotok ini, berjalan dengan baik. Pengelolaan alokasi dana desa telah sesuai dengan visi dan misi kepala desa. Masyarakat percaya bahwa pembangunan di Desa Trotok telah diatur sesuai aturan, serta terdapat Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) pembangunan sehingga pelaksanaan pembangunan berjalan dengan baik sesuai harapan bersama.

3.2 Dampak Alokasi Dana Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2020.

3.2.1 Dampak pelaksanaan pebangunan terhadap masyarakat di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabuaten Klaten tahu 2020.

Kajian sebelumnya oleh Adhayanto, dkk (2019), *from various observation, discussions, and interviews with village officials, the Village Consultative Body (BPD), and the local government, generally the impact felt by the community were that the village funds enabled the provision if many basic infrastructure needs of the village* (dari berbagai observasi, diskusi, dan wawancara dengan perangkat desa, Musyawarah Desa (BPD), dan pemerintah daerah pada umumnya. Dampak yang dirasakan masyarakat adalah bahwa dana desa memungkinkan banyak penyediaan kebutuhan pokok, kebutuhan infrastruktur desa).

Pada kajian sebelumnya oleh Hulu, dkk (2018), dalam pengelolaan dana desa penting untuk melibatkan masyarakat secara langsung untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat. Pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok memberikan dampak positif terhadap masyarakat, yaitu terjadinya peningkatan kapasitas masyarakat, masyarakat terfasilitasi dalam hal pelayanan untuk menuju masyarakat yang makmur, terpenuhinya program-program desa, peningkatan perekonomian desa, dsb. Pembangunan desa yang didanai oleh desa mendapat respon yang baik dar masyarakat desa.

Penelitian ini membahas tentang alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Trotok Kecamatan Wedi kabupaten Klaten Tahun 2020. Pembahasan dikaitkan dengan teori yang sejalan dengan penelitian ini.

Penelitian ini sesuai dengan kajian Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa terhadap masyarakat di Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan telah dilaksanakan dengan baik yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan meratanya pembangunan desa melalui pelayanan publik. Pembangunan desa sudah cukup efektif melalui realisasi pembangunan di setiap dusun untuk meningkatkan kehidupan yang berkualitas dan pemberdayaan masyarakat yang sejahtera.

Hasil penelitian sejalan dengan kajian Saputra (2016) yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Lembean, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli tahun 2009 sampai dengan 2014 berada pada kategori efektif, karena tingkat efektifitas tiap tahun berada pada angka 90% - 100% (efektif). Adapun tingkat efektifitas masing-masing tahun yaitu 2009 (98,89%), 2010 (100%), 2011 (100%), 2012 (89,24%), 2013 (100%), dan tahun 2014 (95,57%). Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan alokasi dana desa telah efektif dan terkelola dengan baik, meskipun terdapat beberapa hambatan yag dialami namun juga terdapat solusi dala mengatasi hambatan tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan Rorong (2017) menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan dana desa dalam pembangunan di Desa Bango Kecamatan Wori yaitu efektifitas dengan ketepatan pengukuran dalam penggunaan dana desa sudah efektif, dalam pengukuran dilakukan secar berulang-ulang yang dilakukan oleh TPK dan BPD dengan hasil yang sama. Namun, dalam ketepatan penentuan waktu serta perhitungan biaya, belum efektif. Diperlukannya perencanaan persiapan yang matang sebelum melakukan pembangunan dan membuat daftar rencana kerja agar memudahkan dalam melakukan evaluasi untuk mencari solusi yang tepat.

Hasil penelitian ini sesuai pula dengan kajian Sulastri (2016) yang menunjukkan bahwa berdasarkan deskriptif kualitatif tentang pembangunan fisik Desa Karang Sari Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun pada tahap pelaksanaan sudah dalam kategori efektif. Adapun nilai tertinggi tahap pelaksanaan dalam kategori efektif yaitu informasi mengenai dokumen RKPDDes dan APBDes, sedangak nilai terendah dalam kategori cukup efektif yaitu pembentukan kelompok, guna menjaga hasil pembangunan. Masyarakat percaya bahwa pembangunan desa telah diatur sesuai aturan, serta terdapat Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) pembangunan, sehingga pembangunan berjalan lancar. Dampak dari pelaksanaan pembangunan adalah terjadinya peningkatan kapasitas masyarakat, masyarakat terfasilitasi dalam hal pelayanan untuk menuju masyarakat yang makmur, terpenuhinya program-program desa, peningkatan perekonomian desa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan sudah cukup baik dan berjalan lancar. Pelaksanana pembangunan yang didanai oleh desa memberikan dampak positif terhadap masyarakat, meliputi terjadinya peningkatan kapasitas masyarakat, masyarakat terfasilitasi dalam hal pelayanan untuk menuju masyarakat yang makmur, terpenuhinya program-program desa, peningkatan perekonomian desa, dsb.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa implikasi dari proses alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat yaitu dimulai dari perencanaan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan berupa menyiapkan anggaran dana desa, melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), lalu Musyawarah Desa (Musdes). Pelaksanaan pembangunan memerlukan kerja sama antara pemerintahan desa dengan masyarakat agar pembangunan berjalan dengan baik, juga adanya Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) pembangunan. Dampaknya yaitu menimbulkan dampak positif. Tujuan dari pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok adalah supaya masyarakat terfasilitasi dan dapat tercipta kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Adhayanto, Oksep, dkk. 2019. "The Evaluation of the Utilization of the 2018 Village Funds in Bintan District and Lingga District". *Jurnal Bina Praja Volume 11 Nomor 02*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji. (https://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/view/543). Diakses pada hari Rabu 20 Januari 2020 pukul 22.37 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi, Icha Shintia. 2019. "Analisis Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015-2018)". *Skripsi S-1*. Lampung: Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitan Raden Intan Lampung. (https:// repository.

radenintan.ac.id/ 7356/1/skripsi%20lengkap%20PDF.pdf).Diakses pada hari Rabu 28 Oktober 2020 pukul 11.27 WIB.

Hulu, Yamulia, dkk (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Volume 10 Nomor 1. Medan:Magister Studi Pembangunan, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Diakses pada hari Minggu 31 Januari 2021 pukul 08.53 WIB.

Nugrahani, Farida dan Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2008. *Metode Penyusunan Karangan Ilmiah Panduan bagi Mahasiswa, Ilmuan, dan Eksekutif*. Yogyakarta: Pilar Media.

Raharjo, Mujia. 2017. "Studi Kasus Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya". *Thesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim.

Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang *Desa*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Repulik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang *Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang *Desa*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Rorong, Marliyanti. 2017. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran 2015". *Jurnal Eksekutif Volume 1 Nomor 1*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. (https://scholar.google.com / scholar ? hl = id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+dana+desa+dalam+pembangunan+desa&btnG=#gs_qabs&u=%23p%3D3KA_CJ-VjblJ). Diakses pada hari Kamis 31 Desember 2020 pukul 09.58 WIB.

Saputra, I Wayan. 2016. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangil Tahun 2009-2014". *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Volume 6 Nomor 1*. Bali: Universitas Pendidikan GaneshaSingaraja.(https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=alokasi#d=gs_qabs&u=%23p%3D4D_8V1GY3vMJ). Diakses pada hari Jum'at 6 November 2020 pukul 19.46 WIB.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumardjoko, Bambang. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sulastri, Nova. 2016. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna". *Skripsi-S1*. Kendari: Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas HaluUleo.(https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=skripsi+pembangunan+desa&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DLTs1NLfKth8J). Diakses pada hari Kamis 19 November 2020 pukul 19.32 WIB.